

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank atau perbankan merupakan pilar dalam membangun perekonomian dan keuangan Indonesia karena perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*defisit*). Bank yang berjalan dengan baik akan menambah pertumbuhan bisnis kaeran peran bank disini adalah sebagai penyedia dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya. Salah satu tujuan utama bank adalah memperoleh laba dari kegiatan usahanya yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Bank dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik sehingga pertumbuhan labanya akan meningkat (Nur dan Yeni, 2020:69). Bank harus mampu menghasilkan laba yang maksimal guna memperoleh kepercayaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pertumbuhan laba yang maksimal menunjukkan bahwa bank dalam kondisi keuangan yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Laba yang dihasilkan bank dapat dilihat pada laporan laba

rugi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan melihat pertumbuhan labanya, pihak yang memiliki kepentingan dapat mengambil keputusan dan pertimbangan untuk tetap berinvestasi atau tidak pada bank tersebut (Hapsari, 2017).

Harahap (2018:310) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba merupakan sebuah rasio yang dapat menggambarkan sampai mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi target pencapaian pada laba bersih dan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Menurut penelitian Estininghadi (2019:83) mengemukakan bahwa suatu perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan sebuah laba yang diperoleh dalam setiap tahun. Peningkatan atau penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan dimasa yang akan datang. Suatu informasi dalam pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, analisis keuangan, pemegang saham, dan ekonomi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank, faktor pertama adalah ekuitas. Ekuitas adalah modal yang berasal dari pemegang saham atau pemilik dan laba yang diperoleh bank. Dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan. Faktor lainnya adalah total asset turnover merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio sales to total assets menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih. Hal ini berarti

perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan meningkatnya total asset turnover (TATO). Dan faktor terakhir yaitu jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan menjadi salah satu tolak ukur kesehatan bank.

Variabel pertama yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ekuitas. Ekuitas adalah suatu bagian dari hak pemilik dalam sebuah perusahaan yakni selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dan demikian juga tidak termasuk ukuran nilai jual suatu perusahaan (Khikmah, 2016). Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain. menurut Standar Akuntansi Keuangan, ekuitas adalah hak residual atas asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Ekuitas merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Husaeni, 2017). Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan

menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *total asset turnover*. Fahmi (2017:135) mengemukakan bahwa *total asset turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Perputaran total aset merupakan sebuah rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang didapat ataupun yang dimiliki oleh perusahaan yang terjadi pada perputaran secara efektif.

Menurut Kasmir (2016:185) mengemukakan bahwa perputaran total aset yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki dalam perusahaan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang didapat dari tiap aktivanya. Semakin tinggi suatu rasio akan semakin efektif suatu perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total dari penjualan bersih. Semakin efektif suatu perusahaan yang menggunakan aktiva untuk menghasilkan suatu penjualan bersih yang menunjukkan semakin baik sebuah kinerja yang telah dicapai dari perusahaan. Semakin tinggi efisien dalam penggunaan aset akan semakin cepat juga pengembalian dana dalam bentuk suatu kas tersebut

Selanjutnya variable ketiga yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Menurut Kasmir (2016:72) Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman*

deposit), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).

Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan antara penurunan atau peningkatan total aset, perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki dengan pertumbuhan aset sedangkan perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan *profit* (Sumartik dan Misti, 2018:13).

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai pengaruh ekuitas, dana pihak ketiga, *total asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba hasilnya tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017) menunjukkan bahwa ekuitas, pembiayaan, dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2014. Penelitian yang dilakukan Fitriyanti, Deky Anwar, dan Sri Delasmi Jayanti (2022) secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Sesuai dengan penjelasan diatas, terdapat perbedaan atau inkonsistensi hasil penelitian yang membuat penulis ingin mengetahui apakah ekuitas, *total asset turnover*, dan dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan laba, dan

manakah variabel yang paling mempengaruhi diantara ketiganya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ekuitas, *Total Asset Turnover* dan Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?
2. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?
3. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?
4. Bagaimana pengaruh ekuitas, *total assets turnover* dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas, *total assets turnover* dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka yang terjadi manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Pertumbuhan Laba.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan khususnya mengenai laba bersih.

1.5 Batasan Dan Originalitas

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan penelitian yaitu perusahaan yang diteliti hanya di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ekuitas, *total assets turnover* dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba, dengan tahun amatan yang diteliti yaitu 2019-2021.

Variabel ekuitas diukur dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan diklaim dalam laporan keuangan bank serta digunakan dalam mengukur kesehatan keuangan bank. Variabel *total assets turnover* diukur dengan membandingkan total penjualan terhadap total aktiva yang dimiliki. Variabel dana pihak ketiga diukur dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito periode 2019-2021. Variabel pertumbuhan laba diukur dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017) yang berjudul Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2014. Perbedaan peneliti Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017) dengan penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017) yaitu perusahaan PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2014 dengan variabel peneliti Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan penelitian ini Perusahaan Bank yang

terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan variabel ekuitas, *total asset turnover* dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan sub-bab yaitu tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan beberapa teori yang akan mendasari penulisan proposal ini berisikan uraian teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional dan teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2018:310) Pertumbuhan laba adalah “Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya”. Oleh karena itu, pertumbuhan laba merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

Menurut Hanafi (2017:95) menyatakan bahwa “Kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase. Utari, Ari dan Darsono (2014:67) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena itu, pertumbuhan laba selalu digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Dari beberapa definisi pertumbuhan laba di atas, dapat diartikan bahwa secara sederhana, pengertian pertumbuhan laba adalah besaran persentase antara selisih naiknya laba tahun ini dan tahun lalu dan dibandingkan dengan laba tahun lalu.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa Pertumbuhan laba adalah Rasio yang menggambarkan perusahaan dalam kenaikan atau penurunan laba dibanding tahun sebelumnya.

2.1.2 Ekuitas

Modal sendiri sebagai sumber pendanaan selain utang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Riyanto (2018:240) menyebutkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang terdiri tiga sumber utama yaitu modal saham, cadangan dan keuntungan.

Modal tersebut terdiri atas saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan agio saham. Sudana (2015:152) mengatakan dalam menggunakan modal sendiri perusahaan harus mengeluarkan biaya modal atau *cost of capital* atas dana yang diperoleh sebagai pendapatan minimum yang diisyaratkan oleh pemilik modal. Menurut Brigham & Houston (2019:189) perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi tersebut memungkinkan perusahaan melakukan sebagian pendanaan melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Pengungkapan informasi sekuitas pemegang saham akan sangat dipengaruhi oleh tujuan penyajian informasi tersebut kepada pemakai statemen keuangan. pada umumnya, tujuan pelaporan informasi ekuitas pemegang saham adalah menyelidiki akan informasi kepada yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan (*stewardship*) manajemen serta menyediakan informasi tentang Riwayat serta prospek investasi pemilik dan pemegang ekuitas lainnya. Informasi tentang kewajiban yuridis perseroan terhadap lainnya juga merupakan tujuan penyajian ekuitas pemegang saham ini.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, informasi yang harus disampaikan tentang ekuitas pemegang saham tersebut minimal adalah :

1. Sumber ekuitas pemegang saham beserta riwayatnya,
2. Peraturan yuridis yang membatasi pembagian dividen dan pengembangan modal setoran kepada pemegang saham,
3. Prioritas beberapa golongan pemegang saham atau pemegang ekuitas lainnya (urutan proteksi).

2.1.3 Total Assets Turnover

Rasio perputaran Total Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya. Menurut Kasmir (2016:114), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan dalam sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lain-lain) atau juga berupa rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya.

Menurut Hery (2017:143), Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut Hanafi (2016:81), Rasio total assets turnover, yaitu menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

Sedangkan menurut Kasmir (2016:184), Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Harahap (2018:309), Total Asset Turn Over adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang

dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset digunakan untuk mengetahui tingkat dalam penggunaan total aset atau keseluruhan aset perusahaan yang dilihat dari penjualan. Karena penjualan adalah cara perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Perputaran total aset juga dapat menggambarkan besarnya dukungan total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh penjualan. Nilai dari TATO yang semakin besar maka menunjukkan nilai penjualan suatu perusahaan juga semakin besar dan laba yang diperoleh pun dapat semakin meningkat.

2.1.4 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan “Dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing”. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit (Ari, 2015:93).

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa artinya bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Dana yang dimiliki atau

yang dikuasai bank tidaklah berasal dari milik bank sendiri, tetapi juga ada dana pihak lain (Muhamad, 2015:114).

Kasmir (2016:72) menyatakan Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri, sehingga bank harus pandai dalam menyiasati pemilihan sumber dana. Kasmir (2016:59) jenis sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Simpanan Giro Dalam bahasa sehari-hari kata simpanan sering disebut juga dengan nama rekening atau *account*, dimana artinya sama. Dengan memiliki simpanan atau rekening berarti memiliki sejumlah uang yang disimpan di bank tertentu atau dengan kata lain simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititipkan di bank. Dana kemudian dikelola oleh bank dalam bentuk simpanan seperti rekening giro, tabungan

dan deposito untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat.

2. Simpanan Tabungan Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produk-produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.
3. Simpanan Deposito Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, di mana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Sedangkan menurut Ismail (2016:43) jenis sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha

2. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3. Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Deposito berjangka (*time deposit*).
- b. Sertifikat deposito (*certificate of deposit*).
- c. *Deposit on call*

Lembaga perbankan sama dengan organisasi bisnis lainnya yang membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya. Namun di sini mekanisme sumber modal yang diterima sedikit berbeda dibandingkan dengan organisasi bisnis lainnya. Menurut Fahmi (2014:82) sumber dana bank atau dari mana bank mendapatkan dana untuk keperluan operasionalnya dibedakan menjadi 3 sumber yaitu :

- 1. Dana yang berasal dari modal sendiri. Sumber dana ini sering disebut dana pihak I yaitu dana yang berasal dari dalam bank, baik dari pemegang saham maupun dari sumber lain.

2. Dana yang berasal dari pinjaman. Sumber dana ini sering disebut sumber dana II, yaitu sumber dana yang berasal dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank.
3. Dana yang berasal dari masyarakat. Sumber dana ini sering disebut sumber dana pihak III, yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

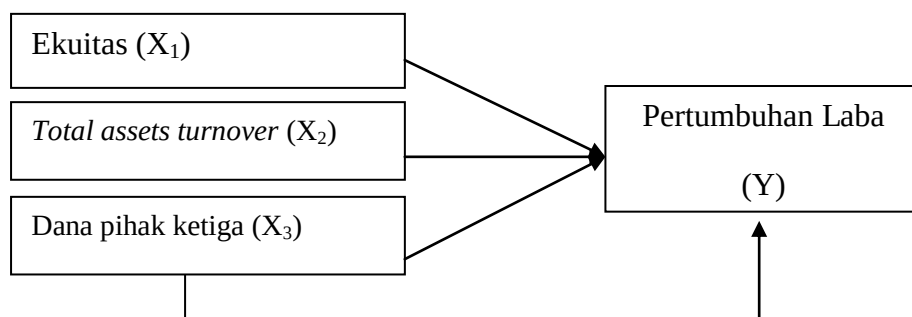
2.2 Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama/Thn Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Fitriyanti, Deky Anwar, dan Sri Delasmi Jayanti (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah	Dana pihak ketiga, <i>total asset Turnover</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Pertumbuhan Laba	Regresi Linier Berganda	Secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan TATO dan FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan DPK, TATO dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2	Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017)	Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2014	Ekuitas, Pembiayaan, Dana pihak ketiga dan pertumbuhan laba	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa ekuitas, pembiayaan, dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2010-2014.

3	Wiwin Winarsih (2017)	Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah	Pembiayaan, Dana pihak Ketiga dan pertumbuhan laba bersih	Regresi Linier Berganda	Variabel pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variable dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
---	-----------------------	--	---	-------------------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ekuitas terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021.

H2: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021.

- H3: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021.
- H4: Diduga terdapat pengaruh secara simultan ekuitas, *total assets turnover* dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap pertumbuhan Laba di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekuitas, *total assets turnover* dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba. Yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan tahun 2019, 2020 dan 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya untuk di teliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank Agris Tbk.
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
20	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
38	MEGA	Bank Mega Tbk.
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.

40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
45	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi terlalu besar, peneliti tidak akan dapat meneliti seluruh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak pernah delisting pada tahun 2019-2021..
2. Memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Perusahaan Bank yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Ket
1	AGRS	Bank Agris Tbk.	√	x	x	
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	√	x	x	
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	√	x	x	
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	x	x	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√	1
6	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	√	x	x	
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	√	x	x	
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	√	x	x	
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	2
10	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	x	x	x	
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	3
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	√	√	√	4

		Tbk.				
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	√	√	√	
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	√	x	x	
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	√	√	5
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	√	x	x	
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	√	x	x	
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	√	x	x	
19	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	√	√	√	6
20	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	√	x	x	
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	√	x	x	
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	√	x	x	
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√	7
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	√	x	x	
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	√	√	√	8
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	√	√	√	9
27	BNLI	Bank Permata Tbk.	√	x	x	
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	√	x	x	
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	√	x	x	
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	√	x	x	
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	√	x	x	
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	√	x	x	
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	√	x	x	
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	√	x	x	
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	√	x	x	
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	√	x	x	
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	√	x	x	
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	√	√	√	10
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	x	x	x	
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	√	√	x	
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	√	x	x	
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	√	x	x	
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	√	x	x	
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	√	x	x	
45	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	√	x	x	

Sumber: www.idx.co.id

Dalam pemilihan sampel ini, peneliti melihat dari kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria, maka perusahaan yang memiliki kriteria dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) perusahaan bank. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 11 (sebelas) perusahaan bank, yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
10	MEGA	Bank Mega Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana peneliti berusaha mendeskripsikan sesuatu kondisi dengan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan Perusahaan Bank yang terdaftar di BE Itahun 2019-2021.

Adapun jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik dan disajikan dalam angka-angka (Sugiyono, 2017:117).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI yaitu berupa laporan keuangan perusahaan

2019-2021. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan informasi laporan keuangan Perusahaan Bank yang terdaftar di BEI 2019-2021 serta data-data yang relevan dengan penelitian baik dari pihak perusahaan maupun dari buku-buku dan internet.

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.6.1 Ekuitas

Ekuitas adalah modal yang berasal dari pemegang saham atau pemilik dan laba yang diperoleh bank. Dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan. Variabel ekuitas diukur dengan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan diklaim dalam laporan keuangan bank serta digunakan dalam mengukur kesehatan keuangan bank.

$$\text{Ekuitas} = \text{Total Modal Bank}$$

3.6.2 Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2016:185) mengemukakan bahwa perputaran total aset yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki dalam perusahaan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang didapat dari tiap aktivanya. Variabel *total assets turnover* diukur dengan membandingkan total penjualan terhadap rata-rata aktiva yang dimiliki. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Tato = \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.6.3 Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2016:72) Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$$

3.6.4 Pertumbuhan Laba

Harahap (2015:310) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba merupakan sebuah rasio yang dapat menggambarkan sampai mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi target pencapaian pada laba bersih dan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

Y_t = Laba pada periode sekarang

Y_{t-1} = Laba perusahaan sebelumnya

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian

ini menggunakan metode pengujian regresi linier. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan laba

X₁ : Ekuitas

X₂ : Total Assets Turnover

X₃ : Dana pihak ketiga

a,b : Konstanta

e : Error

3.7.2 Uji Hipotesis

Kaidah pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan:

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dengan t_{hitung} digunakan untuk menguji koefisien regresi variabel independen. t_{hitung} diketahui dengan menggunakan *Software SPSS 18*. Menguji apakah secara parsial (individu) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan tarif signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi. Dasar keputusan uji :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis dengan t_{hitung} digunakan untuk menguji koefisien regresi variabel independen. Uji hipotesis ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18. Menguji apakah secara parsial (individu) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dilakukan pada derajat kebebasan $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi. Perumusan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Dasar keputusan uji:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya berpengaruh

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dimana F_{hitung} dicari

dengan menggunakan Software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.

Untuk menghitung f_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df_1 = (k-1)$, $df_2 = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel bebas dan terikat.

Dasar keputusan uji:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ditolak H_0 artinya berpengaruh

3) Koefisien Korelasi Berganda (R)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas atau sangat lemah. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua hasil informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variabel dependen.

Untuk menentukan korelasi antar variabel dapat diklasifikasikan menurut standar berikut :

Tabel 3.4
Pedoman untuk klasifikasi pengujian pengaruh

Besar koefisien	Klasifikasi
0,00-0,19	Sangat lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Syofian Siregar (2018).

Dari regresi berganda ini akan diperoleh apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan atau sebaliknya.